

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Setelah dilakukan penelitian tindakan kelas pada mata pelajaran IPA di kelas IV SDN Jatireja 03 Cikarang Timur Bekasi dengan menggunakan pendekatan kontekstual atau CTL untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang energi bunyi dapat diambil simpulan sebagai berikut :

1. Perencanaan pembelajaran yang dibuat dengan pendekatan kontekstual tentang energi bunyi memiliki langkah-langkah yang sama dari setiap siklusnya yaitu mengkondisikan siswa kearah yang lebih kondusif untuk belajar, menyiapkan alat peraga menggali pengetahuan awal siswa, membagi kelompok, membimbing siswa berdiskusi, membimbing siswa menyimpulkan kesimpulan dari materi energi bunyi. Akan tetapi dari siklus I dan siklus II memiliki perbedaan pada setiap indikatornya yang bertujuan agar adanya peningkatan pengetahuan dan hasil belajar siswa.
2. Penerapan pendekatan kontekstual atau CTL pada siswa kelas IV SDN Jatireja 03 dalam pembelajaran IPA khususnya dalam materi energi bunyi, dapat membuat siswa lebih terarah dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu juga siswa terlihat antusias ketika ada pembelajaran berkelompok. Siswa bisa bekerjasama dengan teman kelompoknya dalam kegiatan percobaan. Siswa menjadi lebih berani dan percaya diri untuk bertanya jika ada yang tidak mengerti baik kepada temannya maupun kepada guru. Serta menjadi lebih berani dalam mengemukakan pendapatnya.

Proses pendekatan kontekstual terdiri atas tahap konstruktivisme, menemukan (*inquiri*), bertanya (*questioning*), masyarakat belajar (*learning community*), pemodelan (*modelling*), refleksi (*reflection*), dan penilaian nyata (*authentic assesment*). Pada siklus I pelaksanaan langkah-langkah pendekatan kontekstual belum berjalan dengan baik, siswa masih banyak yang belum siap dan belum terbiasa dalam pembelajaran menggunakan

Karsiah Trijayanti , 2013

pendekatan kontekstual ini. Pada siklus II pelaksanaannya sudah mengalami peningkatan dibanding siklus I, siswa mulai terbiasa melaksanakan pembelajaran meskipun masih ada saja siswa yang tidak fokus dengan melakukan aktivitas diluar pembelajaran.

3. Hasil belajar siswa pada materi energi bunyi dengan menggunakan pendekatan kontekstual atau CTL pada setiap siklusnya mengalami peningkatan. Hal ini dapat dibuktikan dengan meningkatnya nilai hasil belajar yang diperoleh siswa. Pada siklus I dapat dilihat bahwa rata-rata nilai 66 atau 60% (dari 20 siswa) meningkat pada siklus II menjadi 77 atau 80% (dari 20 siswa) siswa telah berhasil mencapai KKM. Ini menunjukkan bahwa hasil tes evaluasi sudah baik serta terjadi peningkatan yang signifikan meskipun ada 3 orang siswa yang hasil evaluasinya dibawah KKM yang berlaku di SDN Jatireja 03. Hal tersebut menunjukkan bahwa penerapan pendekatan kontekstual mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tindakan kelas ini, maka peneliti menyampaikan rekomendasi yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan guru dalam proses pembelajarannya. Adapun rekomendasinya adalah sebagai berikut :

1. Untuk Guru

Hendaknya guru menjadikan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual atau CTL sebagai salah satu alternatif model pembelajaran di kelas IV. Guru SD sebagai guru kelas diharapkan bisa menerapkan pembelajaran kontekstual ini tidak dalam pembelajaran IPA saja, tetapi pada mata pelajaran yang lainnya. Hal demikian memungkinkan karena guru SD mempunyai tanggung jawab mengajar berbagai mata pelajaran pada siswanya.

Karsiah Trijayanti , 2013

Pembelajaran kontekstual merupakan pembelajaran yang disarankan/direkomendasikan untuk digunakan, maka dengan demikian diharapkan pada guru-guru SD supaya mempelajari tentang pembelajaran kontekstual atau CTL.

2. Bagi Siswa

Hendaknya siswa lebih aktif dan mandiri dalam kegiatan pembelajaran, tidak pasif menunggu informasi dari guru akan tetapi berusaha memperoleh pengalaman belajar bisa dari teman atau sumber-sumber belajar lainnya. Selain itu hendaknya lebih meningkatkan kerjasama dan komunikasi yang baik dalam kelompok untuk dapat bertukar pendapat tentang pengalaman belajar yang telah diperoleh.

3. Bagi Kepala Sekolah

Hendaknya mengembangkan penggunaan pendekatan kontekstual dengan mengikut sertakan guru-guru untuk mengikuti penataran atau pelatihan yang berkaitan dengan pendekatan kontekstual.